

KABUPATEN

BALANGAN
DALAM ANGKA

2019

BALANGAN REGENCY IN FIGURES



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BALANGAN**

<https://balangankab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

KABUPATEN

BALANGAN
DALAM ANGKA

2019

BALANGAN REGENCY IN FIGURES



Kabupaten Balangan Dalam Angka

Balangan Regency in Figures 2019

ISSN: 2354-788x

No. Publikasi/*Publication Number*: 63110.1901

Katalog/*Catalog*: 1102001.6311

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxii + 147 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan
BPS-Statistics of Balangan Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan
BPS-Statistics of Balangan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Taman Sehati Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan
Sehati Park South Paringin Subdistrict Balangan Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Balangan/*BPS-Statistics of Balangan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV.Karya Bintang Musim

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BALANGAN
MAP OF BALANGAN REGENCY



<https://balangankab.bps.go.id>



PLT. KEPALA BPS KABUPATEN BALANGAN
CARETAKER OF CHIEF STATISTICS OF BALANGAN REGENCY



Awang Pramila BSM, M.M

<https://balangankab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Balangan Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kepulauan Balangan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Balangan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Paringin, Agustus 2019

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Balangan



Awang Pramija BSM, M.M



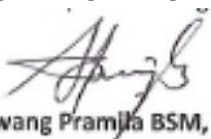
PREFACE

Balangan in Figures 2019 is an annual publication written by Statistics of Balangan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Paringin, August 2019
Caretaker of Chief Statistician
Of Balangan Regency*



Awang Pramila BSM, M.M

DAFTAR ISI / CONTENTS

Peta Wilayah Kabupaten Balangan	iii
<i>Map of Balangan Regency</i>	iii
Plt. Kepala BPS Kabupaten Balangan	v
<i>Caretaker of Chief Statistics of Balangan Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xxi
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xxii
1 Geografi / <i>Geography</i>	1
1.1 Geografi / <i>Geography</i>	5
2 Pemerintahan / <i>Government</i>	7
2.1 Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	13
2.2 Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>	15
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan /	18
<i>Population and Employment</i>	18
3.1 Kependudukan / <i>Population</i>	22
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	27
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat /	34
<i>Social and Welfare</i>	34
4.1 Pendidikan / <i>Education</i>	48
4.2 Kesehatan / <i>Health</i>	80
4.3 Agama dan Sosial Lainnya / <i>Religion and Other Social Affairs</i>	87
4.4 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia / <i>Poverty and Human Development</i>	91

5	Pertanian / <i>Agriculture</i>	94
5.2	Hortikultura / <i>Horticulture</i>	110
6	Energi / <i>Energy</i>	131
6.1	Energi.....	135
7	Pariwisata / <i>Tourism</i>	138
7.1	Pariwisata	140
8	Sistem Neraca Nasional / <i>System of National Accounts</i>	141
8.1	Sistem Neraca Nasional / <i>System of National Accounts</i>	143

<https://balangankab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

1	GEOGRAFI	1
	<i>GEOGRAPHY</i>	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION	5
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 20185 <i>Total Area by Subdistrict in Balangan Regency, 20185</i>	5
2	PEMERINTAHAN	7
	<i>GOVERNMENT</i>	7
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	13
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2014-2018.....13 <i>Number of Sub District by Sub District in Balangan Regency, 2014- 2018 xxx</i>	13
2.1.2	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 201814 <i>Number of Villages1 by Sub Distric in Balangan Regency,201814</i>	14
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	15
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2017 dan 201815 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Balangan Regency, 2017 and 2018.....15</i>	15
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2017 dan 201816 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Balangan Regency, 2017 and 2018.....16</i>	16
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2017 dan 201817 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Balangan Regency, 2017 and 2018.....17</i>	17
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	18
	<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	18
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	22

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2010 dan 2018.....	22
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Balangan Regency, 2010 and 2018</i>	<i>22</i>
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018	25
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Balangan Regency, 2018..</i>	<i>25</i>
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018	26
	<i>Population by Age Group and Sex in Balangan Regency, 2018.....</i>	<i>26</i>
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	27
3.2.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018	27
	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Balangan Regency, 2018.....</i>	<i>27</i>
3.2.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Balangan, 2018	28
	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Balangan Regency, 2018</i>	<i>28</i>
3.2.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018.....	29
	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Balangan Regency, 2018</i>	<i>29</i>
3.2.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018	30

	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Balangan Regency, 2018</i>	30
3.2.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Balangan Regency, 2018</i>	31
3.2.6	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018.... <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Balangan Regency, 2018</i>	32
3.2.7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Balangan Regency, 2018</i>	33
4	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	34
	SOCIAL AND WELFARE	34
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	48
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018</i>	48
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018	51

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018</i>	51
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018	52
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018</i>	52
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018	55
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018</i>	55
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018	58
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018</i>	58
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018	61
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018</i>	61
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018	64
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018</i>	64

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018	67
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018.....</i>	<i>67</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018	70
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018</i>	<i>70</i>
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2011-2018	73
	<i>Number of Villages Having Education Facilities by Province and Educational Level in Balangan Regency, 2011-2018</i>	<i>73</i>
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Balangan, 2018	76
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Balangan Regency, 2018.....</i>	<i>76</i>
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Balangan, 2018	77
	<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Sex and Educational Attainment in Balangan Regency, 2018</i>	<i>77</i>
4.1.13	Angka Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018	78
	<i>Literacy Rate by Age Group and Sex in Balangan Regency, 2018.....</i>	<i>78</i>
4.1.14	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018	79

	<i>School Enrollment Rate, Net Enrollment Rate, and Gross Enrollment Rate by Educational Level and Sex in Balangan Regency, 2018</i>	79
4.2	KESEHATAN/HEALTH	80
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2011-2018	80
	<i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub Distirct in Balangan Regency, 2011-2018</i>	80
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2017	83
	<i>Number of Medical Personnel by Sub District, 2017</i>	83
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2013-2018.....	84
	<i>Percentage of people Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survei by Sub District in Balangan Regency, 2013-2018</i> ..	84
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018	85
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2017 and 2018</i>	85
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	87
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018.....	87
	<i>Population by Sub District and Religion, 2018</i>	87
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018	88
	<i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018</i>	88
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011-2018	89
	<i>Number of Villages that Had Natural Disaster* by Sub District, 2011-2018</i>	89
4.4	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	91
4.4.1	Garis Kemiskinan, Penduduk Miskin, dan Gini Rasio di Kabupaten Balangan, 2010–2018.....	91

	<i>Poverty Line, Number of Poor People, and Gini Ratio in Balangan Regency, 2010–2018</i>	91
4.4.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indikatornya Kabupaten Balangan, 2010–2018	92
	<i>Human Development Index (HDI) and It's Indicator Balangan Regency, 2010–2018</i>	92
4.4.3	Indeks Pembangunan Gender (IPG), Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponennya Kabupaten Balangan, 2016–2018	93
	<i>Gender Development Index (GDI), Gender Empowerment Measure (GEM) and It's Components Balangan Regency, 2016–2018</i>	93
5	PERTANIAN	94
	AGRICULTURE	94
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	110
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018	110
	<i>Harvested Area of Vegetables by Sub Distirct (ha) in Balangan Regency, 2017 and 2018</i>	110
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018	112
	<i>Harvested Area of Vegetables by Sub Distirct and Kind of Plant (ton) in Balangan Regency, 2017 and 2018</i>	112
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Balangan, 2015-2018....	114
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Balangan Regency, 2015-2018</i>	114
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Balangan, 2015-2018	115
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Balangan Regency, 2015-2018</i>	115
5.2.5	Luas Panen tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018.....	116
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by sub District and Kind of Plant (m2) in Balangan Regency, 2017 and 2018</i>	116

5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018.....	118
	<i>Production of Medicinal Plants by sub District and Kind of Plant (kg) in Balangan Regency, 2017 and 2018.....</i>	118
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Balangan, 2015-2018	120
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m2) in Balangan Regency, 2015-2018.....</i>	120
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Balangan, 2015-2018	121
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Balangan Regency, 2015-2018.....</i>	121
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018	122
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by sub District and Kind of Plant (m2) in Balangan Regency, 2017 and 2018</i>	122
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018.....	124
	<i>Production of Ornamental Plants by sub District and Kind of Plant (stalks) in Balangan Regency, 2017 and 2018.....</i>	124
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Balangan, 2015-2018	126
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2) in Balangan Regency, 2015-2018.....</i>	126
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Balangan, 2015-2018	127
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Balangan Regency, 2015-2018.....</i>	127
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018	128
	<i>Production of Fruits by sub District and Kind of Plant (ton) in Balangan Regency, 2017 and 2018.....</i>	128
5.2.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Balangan, 2015-2018.....	130

	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Balangan Regency, 2015-2018</i>	130
6	ENERGI	131
	ENERGY	131
6.1	ENERGI/ENERGY	135
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2018	135
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District, 2018</i>	135
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2014-2018	136
	<i>Number of Electricity Customers by Sub District, 2014-2018</i>	136
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018	137
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District, 2018</i>	137
7	PARIWISATA	138
	TOURISM	138
7.1	PARIWISATA/TOURISM	140
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2018	140
	<i>Number of Restaurants by Sub District, 2018</i>	140
8	SISTEM NERACA NASIONAL	141
	SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT	141
8.1	SISTEM NERACA NASIONAL/SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS	143
8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Balangan, 2014-2018	143
	<i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) in Balangan Regency, 2014-2018</i>	143
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Balangan, 2014-2018	144
	<i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) in Balangan Regency, 2014-2018</i>	144

8.1.3	Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2014-2018	145
	<i>Percentage Distribution of Balangan's GRDP at Current Market Price by Industry, 2014-2018.....</i>	145
8.1.4	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usahan (Persen), 2014-2018.....	146
	<i>Economic Growth by Industry (percent), 2014-2018.....</i>	146
8.1.5	Laju Indeks Implisit Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018	147
	<i>Implicit Growth Rate by Industry (percent), 2014-2018.....</i>	147

<https://balangankab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018	4
Total Area by Subdistrict in Balangan Regency, 2018	4
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018	12
<i>Number of Villages by Subdistrict in Balangan Regency, 2018</i>	<i>12</i>

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

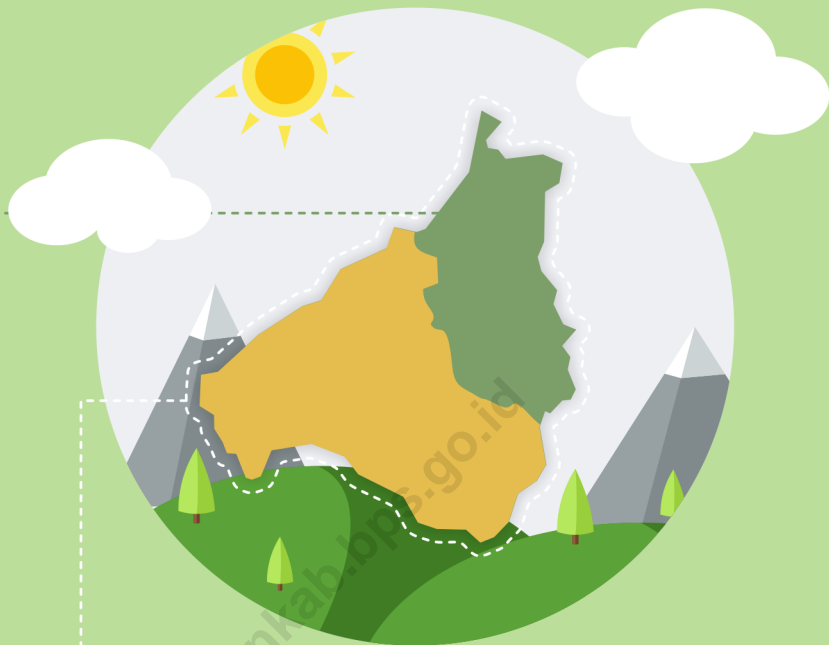
barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



1.878,30 km²

Luas wilayah Kabupaten Balangan

35,13%

Kecamatan Halong merupakan kecamatan **terluas**, menempati 35,13 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Balangan dengan luas 659,84 kilometer persegi

1



GEOGRAFI

GEOGRAPHY

<https://balangankab.bps.go.id>



GEOGRAFI

ULASAN

1.1 Keadaan Geografi

Luas wilayah Kabupaten Balangan adalah 1878,30 km². Sebagian besar merupakan daerah dataran dengan ketinggian antara 25-100 di atas permukaan laut. Secara astronomis, Kabupaten Balangan terletak di antara 2°1'37 - 2°35'58 LS dan di antara 114°50'24 - 115°50'24 BT.

Secara geografis, Kabupaten Balangan berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan) dan Kabupaten Paser (Provinsi Kalimantan Timur) di sebelah utara; Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan) dan Kabupaten Paser (Provinsi Kalimantan Timur) di sebelah timur; Kabupaten Hulu Sungai Tengah di sebelah selatan; dan Hulu Sungai Utara di sebelah barat.

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

1. Paringin Selatan–Lampihong: 15 km.
2. Paringin Selatan–Batumandi: 12 km.
3. Paringin Selatan–Awayan: 13 km.
4. Paringin Selatan–Tebing Tinggi: 18 km.
5. Paringin Selatan–Paringin: 3 km.
6. Paringin Selatan–Juai: 21 km.
7. Paringin Selatan–Halong: 27 km.

DESCRIPTION

1.1 Geography Condition

Total area of Balangan Regency is 1878,30 km². Most of the area is located between 25 to 100m above the sea level. Astronomically, Balangan Regency is located between 2°1'37 - 2°35'58 LS and between 114°50'24 - 115°50'24 BT.

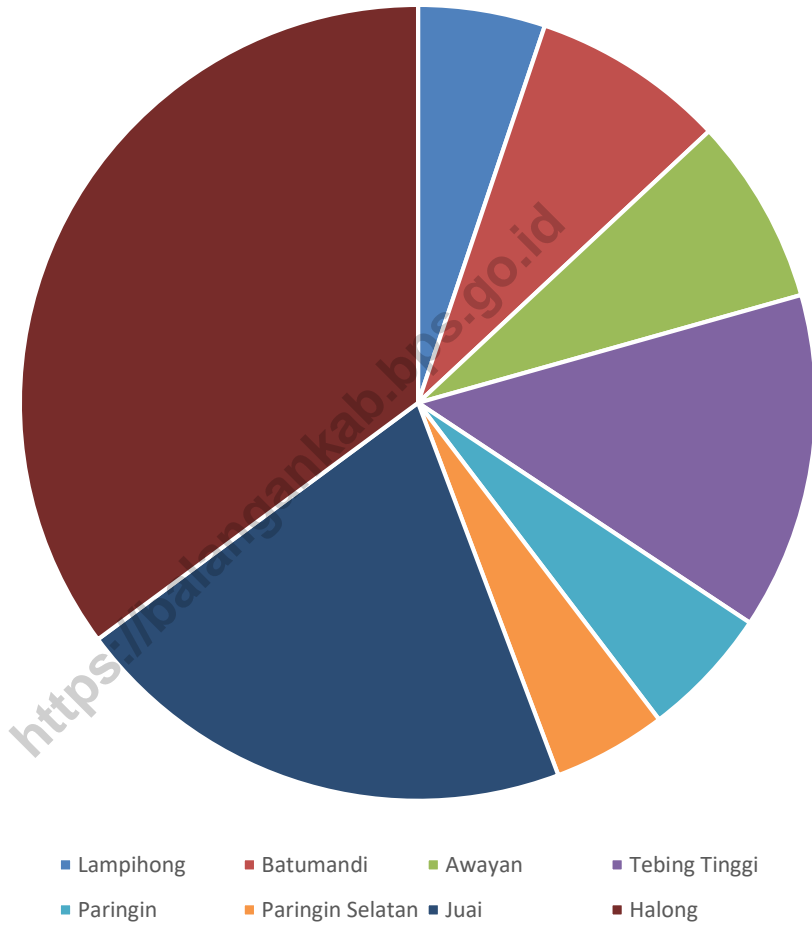
Geographically, Balangan Regency bordered on the north by Tabalong Regency (South Kalimantan Province) and Paser Regency (East Kalimantan Province); on the east by Kotabaru Regency (South Kalimantan Province) and Paser Regency (East Kalimantan Province); on the south by Hulu Sungai Tengah Regency; and on the west by Hulu Sungai Utara Regency.

Distance between Regency Capital to Subdistrict Capital:

1. Paringin Selatan–Lampihong: 15 km.
2. Paringin Selatan–Batumandi: 12 km.
3. Paringin Selatan–Awayan: 13 km.
4. Paringin Selatan–Tebing Tinggi: 18 km.
5. Paringin Selatan–Paringin: 3 km.
6. Paringin Selatan–Juai: 21 km.
7. Paringin Selatan–Halong: 27 km.

Gambar
Picture 1

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018
Total Area by Subdistrict in Balangan Regency, 2018



1.1 GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018
Table 1.1.1 Total Area by Subdistrict in Balangan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Luas ¹(km2) Total Area ¹(square,km)
	(1)	(2)	(3)
1	Lampihong	Lampihong Kiri	96,96
2	Batumandi	Batumandi	147,96
3	Awayan	Putat Basiun	142,57
4	Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	257,25
5	Paringin	Paringin Kota	100,04
6	Paringin Selatan	Batu Piring	86,80
7	Juai	Mungkur Uyam	386,88
8	Halong	Halong	659,84
	Balangan		1.878,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/Municipality's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands ²</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)		(4)	(5)	
1	Lampihong	5,16	1	15
2	Batumandi	7,88	1	12
3	Awayan	7,59	1	13
4	Tebing Tinggi	13,69	1	18
5	Paringin	5,33	1	3
6	Paringin Selatan	4,62	1	-
7	Juai	20,60	1	21
8	Halong	35,13	1	27
Balangan		100,00	1	

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*



48%

PNS berjenis kelamin
perempuan



65%

PNS berijazah tertinggi
Tingkat Sarjana



2



PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).

4. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*

3. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
5. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Kabupaten Balangan terdiri dari 8 kecamatan, dengan 154 desa dan 3 kelurahan. Ibukota Kabupaten terletak di Kecamatan Paringin Selatan.

2.1 Administrative Area

Balangan Regency divided into 8 subdistricts, with 161 villages and 3 kelurahan. The capital of the regency is located in Paringin Selatan Subdistrict.

2.2 Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan. Pada Tahun 2018, jumlah PNS di Pemerintahan Daerah Kabupaten Balangan sebanyak 3.147 orang yang terdiri dari 1.621 orang PNS laki-laki dan 1.526 orang PNS perempuan.

2.2 Human Resources

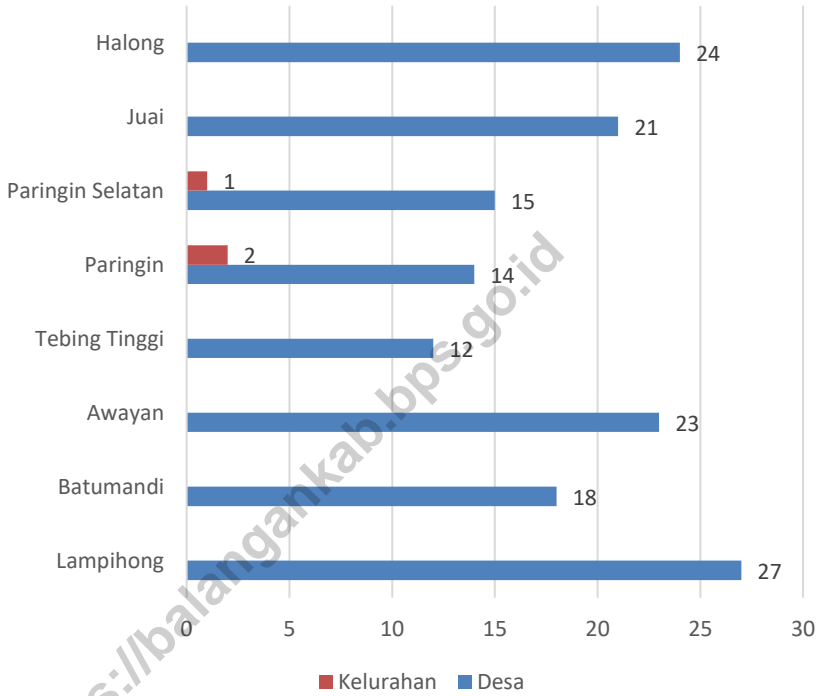
According to data Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency. In 2018, the number of civil servants in Balangan Regency Government has reached as many as 3,147 people, Consisting of 1,621 male civil servants and 1,526 female civil servants.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 2
Picture

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018

Number of Villages by Subdistrict in Balangan Regency, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel		Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2014-2018				
Table		Number of Sub District by Sub District in Balangan Regency, 2014-2018				
2.1.1		2014	2015	2016	2017	2018
Kecamatan	Subdistrict					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Lampihong	-	-	-	-	-
2	Batumandi	-	-	-	-	-
3	Awayan	-	-	-	-	-
4	Tebing Tinggi	-	-	-	-	-
5	Paringin	2	2	2	2	2
6	Paringin Selatan	1	1	1	1	1
7	Juai	-	-	-	-	-
8	Halong	-	-	-	-	-
Balangan		3	3	3	3	3

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel		Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018				
Table		Number of Villages¹ by Sub Distric in Balangan Regency, 2018				
Kecamatan		2014	2015	2016	2017	2018
Subdistrict						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Lampihong	27	27	27	27	27
2	Batumandi	18	18	18	18	18
3	Awayan	23	23	23	23	23
4	Tebing Tinggi	12	12	12	12	12
5	Paringin	14	14	14	14	14
6	Paringin Selatan	15	15	15	15	15
7	Juai	21	21	21	21	21
8	Halong	24	24	24	24	24
Balangan		154	154	154	154	154

Catatan/Note: Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018**
Table 2.2.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Balangan Regency, 2017 and 2018**

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	837	1221	2058	808	1189	1997
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	442	147	589	446	155	601
Struktural/Structural	396	186	582	367	182	549
Eselon V/5 th Echelon	0	0	0	0	0	0
Eselon IV/4 th Echelon	224	152	376	215	149	364
Eselon III/3 rd Echelon	136	32	168	118	31	149
Eselon II/2 nd Echelon	36	2	38	34	2	36
Eselon I/1 st Echelon	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	1675	1554	3229	1621	1526	3147

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan/*Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency*

Tabel
Table

2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Balangan Regency, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	59	1	60	54	1	55
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	64	11	75	64	8	72
SMA/Sederajat General/ <i>Vocational Senior High School</i>	307	180	487	268	143	411
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	93	118	211	83	101	184
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	128	275	403	123	263	386
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1024	969	1993	1029	1010	2039
Jumlah/Total	1675	1554	3229	1621	1526	3147

Sumber/Source:

Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan/*Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Balangan Regency, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2017			2018		Jumlah Total
	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I/A (Juru Muda)	1	-	1	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	15	1	16	9	1	10
I/C (Juru)	29	1	30	30	1	31
I/D (Juru Tingkat I)	18	4	22	19	0	19
Golongan I/Range I	63	6	69	58	2	60
II/A (Pengatur Muda)	93	42	135	70	12	82
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	70	33	103	64	42	106
II/C (Pengatur)	172	153	325	132	109	241
II/D (Pengatur Tingkat I)	60	108	168	50	73	123
Golongan II/Range II	392	336	728	316	236	542
III/A (Penata Muda)	276	422	698	284	392	676
III/B (Penata Muda Tingkat I)	190	244	434	181	265	446
III/C (Penata)	205	181	386	233	254	487
III/D (Penata Tingkat I)	120	115	235	138	123	261
Golongan III/Range III	791	962	1753	836	1034	1870
IV/A (Pembina)	355	241	596	340	243	583
IV/B (Pembina Tingkat I)	45	7	52	43	9	52
IV/C (Pembina Utama Muda)	25	2	27	27	2	29
IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1	1	-	1
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-
Golongan IV/Range IV	426	250	676	411	254	665
Jumlah/Total	1675	1554	3229	1621	1526	3147

Sumber/Source:

Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan/*Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency*



129 505 jiwa

Jumlah penduduk Kabupaten Balangan

49,66%

PEREMPUAN



50,34%

LAKI-LAKI



3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

TECHNICAL NOTES

5. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
6. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
7. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
8. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Balangan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 129.505 jiwa yang terdiri atas 65.191 jiwa penduduk laki-laki dan 64.314 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,36.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Balangan tahun 2018 mencapai 69 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Paringin dengan kepadatan sebesar 194 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tebing Tinggi sebesar 27 jiwa/km².

3.1 Population

Balangan population based population projections for 2018 were 129,505 people consisting of 65,191 inhabitants of the male and 64,134 female population people. Sex ratio in 2018 between the male population and the female population are 101,36.

Population density of Balangan Regency in 2017 reached 69 people/km². Population density in 8 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Paringin Subdistrict with the number of density is 194 people/km² and the lowest in Tebing Tinggi Subdistrict with 27 people/km².

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2010 dan 2018
Table 3.1.1 *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Balangan Regency, 2010 and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹	2010 ²	2018 ²	2000-2010	2010-2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Lampihong	15.748	15.807	17.779	-	12,48
2 Batumandi	16.129	16.112	18.186	-	12,87
3 Awayan	12.048	12.097	13.944	-	15,27
4 Tebing Tinggi	5.918	5.949	6.896	-	15,92
5 Paringin	16.844	16.914	19.381	-	14,59
6 Paringin Selatan	11.436	11.482	13.245	-	15,35
7 Juai	15.695	15.763	18.391	-	16,67
8 Halong	18.612	18.691	21.683	-	16,01
Balangan	112.430	112.815	129.505	-	14,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
		2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Lampihong	14,01	13,73	162	183
2	Batumandi	14,35	14,04	109	123
3	Awayan	10,72	10,77	85	98
4	Tebing Tinggi	5,26	5,32	23	27
5	Paringin	14,98	14,97	168	194
6	Paringin Selatan	10,17	10,23	132	153
7	Juai	13,96	14,20	41	48
8	Halong	16,55	16,74	28	33
	Balangan	100,00	100,00	60	69

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

	Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin/Population Sex Ratio	
		2010 ¹	2018 ²
	(1)	(11)	(12)
1	Lampihong	98,66	99,45
2	Batumandi	102,47	102,99
3	Awayan	96,70	97,98
4	Tebing Tinggi	102,19	99,02
5	Paringin	101,39	102,01
6	Paringin Selatan	101,34	101,60
7	Juai	101,71	102,19
8	Halong	103,28	103,16
	Balangan	101,03	101,36

Catatan/Note:

- 1 Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)
- 2 Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)
- 3 Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk
- 4 Kabupaten Balangan masih menjadi bagian dari Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2000 sehingga tidak tersedia data penduduk pada tahun 2000

Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018
Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Balangan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lampihong	8.865	8.914	17.779
2 Batumandi	9.227	8.959	18.186
3 Awayan	6.901	7.043	13.944
4 Tebing Tinggi	3.431	3.465	6.896
5 Paringin	9.787	9.594	19.381
6 Paringin Selatan	6.675	6.570	13.245
7 Juai	9.295	9.096	18.391
8 Halong	11.010	10.673	21.683
Balangan			
2018	65.191	64.314	129.505
2017	64.219	63.284	127.503
2016	63.219	62.315	125.534
2015	62.138	61.311	123.449
2014	61.009	60.309	121.318
2013	59.876	59.295	119.171

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: BPS-Statistics of Balangan Regency, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018**
Table 3.1.3 **Population by Age Group and Sex in Balangan Regency, 2018**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6.635	6.475	13.110
5-9	6.718	6.415	13.133
10-14	6.215	6.082	12.297
15-19	5.496	5.257	10.753
20-24	5.297	5.028	10.325
25-29	5.237	4.898	10.135
30-34	4.918	4.870	9.788
35-39	4.894	4.955	9.849
40-44	4.845	4.873	9.718
45-49	4.639	4.344	8.983
50-54	3.854	3.671	7.525
55-59	2.443	2.602	5.045
60-64	1.911	1.979	3.890
65-69	1.040	1.210	2.250
70-75	627	891	1.518
75+	422	764	1.186
Jumlah/Total	65.191	64.314	129.505

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: BPS-Statistics of Balangan Regency, Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN / *EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Balangan Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	86,67	68,33	77,54
Bekerja/ <i>Working</i>	97,58	97,76	97,66
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2,42	2,24	2,34
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	13,33	31,67	22,46
Sekolah/ <i>Attending School</i>	62,15	22,47	34,30
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	23,76	67,18	54,24
Lainnya/ <i>Others</i>	14,09	10,35	11,46
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,67	68,33	77,54
Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment Rate</i>	2,42	2,24	2,34

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: *BPS-Statistics of Balangan Regency, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.2

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Balangan, 2018
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Balangan Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	100,00	0,00	100,00	0,00
Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	80,43	0,00	80,43	19,57
Sekolah Dasar Sederajat/ <i>Primary School</i>	80,99	0,00	80,99	19,01
Sekolah Menengah Pertama Sederajat/ <i>Junior High School</i>	56,88	1,28	58,16	41,84
Sekolah Menengah Atas Sederajat/ <i>Senior High School</i>	80,66	7,68	88,34	11,66
Diploma I/II/III/Akademi	57,15	0,00	57,15	42,85
Diploma I/II/III/Academy				
Universitas/ <i>University</i>	93,87	0,00	93,87	6,13
Jumlah/Total	75,73	1,81	77,54	22,46

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: BPS-Statistics of Balangan Regency, August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.3

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018
Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Balangan Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	15,72	12,79	14,43
25-30	14,93	12,05	13,66
31-34	9,10	9,03	9,07
35-44	24,50	28,51	26,26
45-54	21,58	20,96	21,31
55-59	5,31	6,10	5,66
60-64	4,91	7,25	5,94
65+	3,95	3,31	3,67
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: BPS-Statistics of Balangan Regency, August National Labor Force Survey

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018

Tabel 3.2.4
Table

Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Balangan Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹⁾ <i>Main Industry ¹⁾</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	53,03	62,77	57,31
2	10,46	0,00	5,86
3	3,03	2,09	2,62
4	0,28	0,00	0,15
5	5,60	0,00	3,14
6	10,54	20,74	15,02
7	1,76	0,00	0,99
8	2,35	0,00	1,32
9	12,95	14,40	13,59
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹⁾

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: BPS-Statistics of Balangan Regency, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018
Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Balangan Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1,92	0,75	1,41
1-14	9,16	16,56	12,41
15-24	19,00	31,03	24,29
25-34	24,06	19,93	22,24
35-40	11,72	12,09	11,88
41+	34,14	19,64	27,77
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: BPS-Statistics of Balangan Regency, August National Labor Force Survey

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018

Tabel 3.2.6
Table

Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Balangan Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1,92	0,75	1,41
1–14	10,30	17,71	13,55
15–24	28,33	36,87	32,09
25–34	24,56	18,91	22,07
35–40	9,45	9,02	9,26
41+	25,44	16,74	21,62
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: BPS-Statistics of Balangan Regency, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018**
Table 3.2.7 **Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Balangan Regency, 2018**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	29,69	31,67	30,56
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar/ <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	27,53	9,87	19,77
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar/ <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2,88	1,22	2,15
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	26,43	15,73	21,73
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	6,63	0,98	4,15
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6,84	40,53	21,64
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: BPS-Statistics of Balangan Regency, August National Labor Force Survey



ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH

7-12 tahun

99,98%

Masih ada **0,02** persen penduduk umur 7-12 tahun yang **tidak bersekolah**

13-15 tahun

97,09%

Masih ada **2,91** persen penduduk umur 13-15 tahun yang **tidak bersekolah**

16-18 tahun

72,47%

Masih ada **27,53** persen penduduk umur 16-18 tahun yang **tidak bersekolah**



4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

9. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
10. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
11. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
12. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

27. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
28. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
29. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
30. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

13. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

31. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

14. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

32. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
15. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
16. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
33. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
34. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and

17. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
18. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
35. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
36. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for*

Administration of Licensed Pharmacies).

19. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali.
37. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
38. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
39. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the

(kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

time interval between injections can be more than 1 month).

22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

40. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

23. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

41. **Poor People** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

24. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100

42. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to

kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

25. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

43. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) *simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. **Poverty Gap Index- P_1** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. **Poverty Severity Index- P_2** *describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

26. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada

well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2

44. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP)

SOCIAL AND WELFARE

tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Dalam hal penyediaan prasarana pendidikan pada jenjang SD/ sederajat selama tahun ajaran 2017/2018, terdapat 243 SD dan 41 unit Madrasah Ibtidaiyah. Pada tingkat SMP, jumlah sekolah mencapai 36 unit dan 22 unit Madrasah Tsanawiyah. Jumlah SMA, MA, dan SMK masing-masing 9 unit, 10 unit, dan 4 unit.

Dalam konteks lain, rasio murid-guru dan murid-sekolah merupakan indikator penting untuk mengukur daya tampung dan efektifitas proses belajar mengajar. Ketersediaan sarana fisik sekolah misalnya, menjadi semakin efektif kalau jumlahnya sepadan dengan daya tampung muridnya. Demikian juga guru dan murid, proses belajar mengajar akan menjadi semakin terjamin kalau seorang guru tidak mengajar terlalu banyak murid.

Di Kabupaten Balangan, jumlah murid SD/MI tahun 2016/2017 mencapai 24.240 orang, sedangkan tenaga guru sebanyak 2.894 orang. Ini berarti rasio murid-guru pada jenjang SD/MI sebesar 8,37. Dengan kata lain, tiap guru SD/MI mendidik/mengajar rata-rata 8 orang murid.

4.1 Education

In terms of provision of education facilities at elementary level during the year 2016/2017, there was 243 elementary schools and 41 units Madrasah Ibtidaiyah. For the junior high school, there was 36 units and 22 units MTs. Number of senior high school, MA, and vocational school each 9 units, 10 units and 4 units.

In other contexts, pupil-teacher ratio and pupil-school is an important indicator to measure the capacity and effectiveness of teaching and learning process. Availability of physical facilities such as schools, becoming more effective if the amount commensurate with the capacity of his students. Similarly, teachers and pupils, teaching and learning process will become more secure if a teacher does not teach too many pupils.

In Balangan Regency, the number of elementary level pupils during the year 2016/2017 reached 24,240 people, while teachers as much as 2,894 people. This means that the pupil-teacher ratio at elementary school amounted to 8.37. In other words, each elementary school teachers can educate/teach an average of 8 pupils.

Pada tingkat SMP/MTs, jumlah murid 9.665 orang di tahun 2016/2017. Dengan tenaga guru sebanyak 850 orang, yang berarti rasio murid-guru mencapai 11,37. Dengan kata lain, tiap tenaga guru SMP/MTs dapat mendidik/mengajar rata-rata 11 orang murid.

Jumlah murid pada jenjang SMA/MA mencapai 5.489 orang di tahun 2016/2017. Sedangkan jumlah tenaga guru yang mengajar di jenjang SMA/MA sebanyak 495 orang, sehingga rasio murid-guru sebesar 11,08. Dari sini dapat dikatakan bahwa tiap tenaga pengajar di jenjang SMA/MA mendidik rata-rata 11 orang murid. Pada tingkat SMK, jumlah murid 2.123 orang di tahun 2016/2017. Pada jenjang SMK dididik oleh tenaga guru sebanyak 167 orang, yang berarti rasio murid-guru sebesar 12,71. Dengan kata lain, tiap tenaga guru SMK dapat mendidik/mengajar rata-rata 12-13 orang murid.

4.2 Kesehatan

Pada tahun 2017 di Kabupaten Balangan terdapat 4 unit rumah sakit, 30 unit rumah bersalin, 21 unit Puskesmas, dan 123 unit Poskesdes.

At junior level, 9,665 pupils in the year 2016/2017. With teachers as much as 850 people, which means student-teacher ratio reached 11.37. In other words, every junior high school teachers can educate/teach an average of 11 pupils.

The number of students at the high school level reach 5,489 people in the year 2016/2017. While the number of teachers who teach in senior high school as much as 495 people, so that the pupil-teacher ratio of 11.08. From here we can say that every teacher in high school level can educate people on average 11 pupils. At vocational high school, 2,123 people in the year 2016/2017. Number of students at vocational school level educated by teachers as much as 167 people, which means that the student-teacher ratio of 12.71. In other words, every vocational school teachers can educate/teach an average of 12-13 pupils.

4.2 Health

In 2017 Balangan Regency had 4 units hospital, 30 units maternity hospital, 21 units Public Health Center, and 123 Village Health Centers.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit yang terdapat di Kabupaten Balangan pada tahun 2017, Kabupaten Balangan memiliki 43 orang Dokter Umum dan 57 Dokter Spesialis serta 8 orang Dokter Gigi. Selain itu juga terdapat 419 orang Perawat dan 251 orang Bidan.

4.3 Agama

Berdasarkan agama yang dianut, tahun 2017 terdapat 98,39 persen penduduk Kabupaten Balangan beragama Islam, dan selebihnya adalah Protestan, Katholik, Hindu, Budha, dan lainnya. Selain agama-agama tersebut sebagian kecil penduduk Balangan, terutama di Kecamatan Loksado, menganut kepercayaan lainnya yaitu Kaharingan.

4.4 Kriminalitas

Sepanjang tahun 2017, Kepolisian Resort Balangan mencatat sebanyak 232 tindak pidana. Tindak pidana paling banyak terjadi di wilayah Kepolisian Sektor Kandangan sebanyak 58 tindak pidana.

4.5 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Garis Kemiskinan Kabupaten Balangan pada tahun 2017 menyentuh angka Rp. 431.296 dengan persentase penduduk miskin sebesar 5,80%.

Based on the Health Services and Hospital data in 2017, in Balangan had 43 general doctors and 57 Specialist Doctor and 8 dentists. Besides, there were also 419 nurses and 251 midwives.

4.3 Religion

Based on the religion, in 2017 98.39 percent population of Balangan were moslems, rest of that were Christian, Catholic, Hindu, Buddhist, and others. Besides those religions some people, especially whose live in Loksado Subdistrict, believe in a Folk Religion i.e. Kaharingan.

4.4 Crime

During 2017, Resort Police of Balangan had 232 cases of crime. The criminal action is most prevalent in the Kandangan Sector Police many as 58 criminal offenses.

4.5 Poverty and Human Development

The poverty line in Balangan Regency in 2017 touched Rp. 431,296 by the percentage of poor people amounted to 5.80%.

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018**
Table 4.1.1 **Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swata/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lampihong	-	23	23
2	Batumandi	1	18	19
3	Awayan	1	11	12
4	Tebing Tinggi	-	7	7
5	Paringin	1	17	18
6	Paringin Selatan	-	14	14
7	Juai	1	20	21
8	Halong	-	18	18
	Balangan	4	128	132

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teacher</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Lampihong	-	57	57
2 Batumandi	4	43	47
3 Awayan	3	22	25
4 Tebing Tinggi	-	17	17
5 Paringin	6	47	53
6 Paringin Selatan	-	37	37
7 Juai	3	39	42
8 Halong	-	40	40
Balangan	16	302	318

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Lampihong	-	736	736
2 Batumandi	71	603	674
3 Awayan	52	331	383
4 Tebing Tinggi	-	284	284
5 Paringin	130	720	850
6 Paringin Selatan	-	601	601
7 Juai	78	728	806
8 Halong	-	581	581
Balangan	331	4584	4915

Catatan/Note:

1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganj/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lampihong	1	4	52
2	Batumandi	2	9	95
3	Awayan	1	5	84
4	Tebing Tinggi	-	-	-
5	Paringin	3	14	100
6	Paringin Selatan	-	-	-
7	Juai	-	-	-
8	Halong	1	3	17
	Balangan	8	35	348

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018

Tabel Table	4.1.3	Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
			Negeri/Public	Swata/Private	Jumlah/Total
		(1)	(2)	(3)	(4)
		1 Lampihong	26	-	26
		2 Batumandi	22	-	2
		3 Awayan	21	-	21
		4 Tebing Tinggi	13	-	13
		5 Paringin	17	-	17
		6 Paringin Selatan	16	1	17
		7 Juai	22	-	22
		8 Halong	35	-	35
		Balangan	172	1	173

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Lampihong	228	-	228
2 Batumandi	173	-	173
3 Awayan	159	-	159
4 Tebing Tinggi	99	-	99
5 Paringin	155	-	155
6 Paringin Selatan	143	23	166
7 Juai	167	-	167
8 Halong	268	-	268
Balangan	1392	23	1415

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Lampihong	1458	-	1458
2 Batumandi	1540	-	1540
3 Awayan	1157	-	1157
4 Tebing Tinggi	934	-	934
5 Paringin	1734	-	1734
6 Paringin Selatan	1473	191	1664
7 Juai	1544	-	1544
8 Halong	2198	-	2198
Balangan	12038	191	12229

Catatan/*Note:*1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source:*Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swata/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lampihong	1	4	5
2	Batumandi	3	1	4
3	Awayan	1	4	5
4	Tebing Tinggi	-	-	-
5	Paringin	1	3	4
6	Paringin Selatan	-	1	1
7	Juai	-	10	10
8	Halong	1	6	7
	Balangan	7	29	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Lampihong	14	40	54
2	Batumandi	42	6	48
3	Awayan	15	39	54
4	Tebing Tinggi	-	-	-
5	Paringin	24	26	50
6	Paringin Selatan	-	11	11
7	Juai	-	111	111
8	Halong	11	57	68
	Balangan	106	290	396

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Lampihong	144	210	354
2	Batamandi	405	44	449
3	Awayan	141	241	382
4	Tebing Tinggi	-	-	-
5	Paringin	315	118	433
6	Paringin Selatan	-	68	68
7	Juai	-	495	495
8	Halong	69	360	429
	Balangan	1074	1536	2610

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018**
Table 4.1.5 **Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swata/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lampihong	2	-	2
2	Batumandi	4	-	4
3	Awayan	2	-	2
4	Tebing Tinggi	2	-	2
5	Paringin	2	1	3
6	Paringin Selatan	3	-	3
7	Juai	2	-	2
8	Halong	6	-	6
	Balangan	23	1	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Lampihong	25	-	25
2 Batumandi	54	-	54
3 Awayan	21	-	21
4 Tebing Tinggi	22	-	22
5 Paringin	22	14	36
6 Paringin Selatan	62	-	62
7 Juai	24	-	24
8 Halong	65	-	65
Balangan	295	14	309

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Lampihong	214	-	214
2 Batumandi	565	-	565
3 Awayan	189	-	189
4 Tebing Tinggi	237	-	237
5 Paringin	155	116	271
6 Paringin Selatan	584	-	584
7 Juai	270	-	270
8 Halong	597	-	597
Balangan	2811	116	2927

Catatan/*Note:*1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source:*Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swata/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lampihong	1	-	1
2	Batumandi	1	1	2
3	Awayan	1	1	2
4	Tebing Tinggi	-	1	1
5	Paringin	1	1	2
6	Paringin Selatan	-	3	3
7	Juai	-	5	5
8	Halong	1	1	2
	Balangan	5	13	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Lampihong	32	-	32
2 Batumandi	24	11	35
3 Awayan	29	15	44
4 Tebing Tinggi	-	19	19
5 Paringin	35	13	48
6 Paringin Selatan	-	44	44
7 Juai	-	59	59
8 Halong	20	17	37
Balangan	140	178	318

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Lampihong	484	-	484
2	Batumandi	222	80	302
3	Awayan	368	114	482
4	Tebing Tinggi	-	126	126
5	Paringin	546	154	700
6	Paringin Selatan	-	193	193
7	Juai	-	377	377
8	Halong	199	112	311
	Balangan	1819	1156	2975

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:*Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

**Tabel
Table**

4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swata/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lampihong	1	-	1
2	Batumandi	-	-	-
3	Awayan	1	-	1
4	Tebing Tinggi	1	-	1
5	Paringin	0	1	1
6	Paringin Selatan	2	1	3
7	Juai	2	0	2
8	Halong	2	0	2
	Balangan	9	2	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Lampihong	15	-	15
2 Batumandi	-	-	-
3 Awayan	19	-	19
4 Tebing Tinggi	15	-	15
5 Paringin	-	16	16
6 Paringin Selatan	66	12	78
7 Juai	36	-	36
8 Halong	32	-	32
Balangan	183	28	211

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

	Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Lampihong	154	-	154
2	Batumandi	-	-	-
3	Awayan	247	-	247
4	Tebing Tinggi	158	-	158
5	Paringin	0	86	86
6	Paringin Selatan	809	69	878
7	Juai	402	-	402
8	Halong	213	-	213
Balangan		1983	155	2138

Catatan/Note: 1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swata/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lampihong	-	-	-
2	Batumandi	1	-	1
3	Awayan	-	-	-
4	Tebing Tinggi	-	-	-
5	Paringin	1	-	1
6	Paringin Selatan	1	-	1
7	Juai	-	-	-
8	Halong	-	-	-
	Balangan	3	-	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Lampihong	-	-	-
2	Batumandi	45	-	45
3	Awayan	-	-	-
4	Tebing Tinggi	-	-	-
5	Paringin	26	-	26
6	Paringin Selatan	34	-	34
7	Juai	-	-	-
8	Halong	-	-	-
	Balangan	105	-	105

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Lampihong	-	-	-
2 Batumandi	635	-	635
3 Awayan	-	-	-
4 Tebing Tinggi	-	-	-
5 Paringin	285	-	285
6 Paringin Selatan	552	-	552
7 Juai	-	-	-
8 Halong	-	-	-
Balangan	1472	-	1472

Catatan/*Note:*1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*2 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source:*Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017/2018**
Table 4.1.9 **Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Balangan Regency, 2017/2018**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swata/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lampihong	1	-	1
2	Batumandi	1	-	1
3	Awayan	-	1	1
4	Tebing Tinggi	-	1	1
5	Paringin	1	1	2
6	Paringin Selatan	-	-	-
7	Juai	-	-	-
8	Halong	1	1	2
	Balangan	4	4	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Lampihong	20	-	20
2	Batumandi	28	-	28
3	Awayan	-	24	24
4	Tebing Tinggi	-	12	12
5	Paringin	18	13	31
6	Paringin Selatan	-	-	-
7	Juai	-	-	-
8	Halong	16	16	32
	Balangan	82	65	147

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Lampihong	211	-	211
2 Batumandi	263	-	263
3 Awayan	-	305	305
4 Tebing Tinggi	-	29	29
5 Paringin	217	53	270
6 Paringin Selatan	-	-	-
7 Juai	-	-	-
8 Halong	179	92	271
Balangan	870	479	1349

Sumber/Source:

Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table

4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2011-2018

Number of Villages¹ Having Education Facilities by Province and Educational Level in Balangan Regency, 2011-2018

Kecamatan Subdistrict	SD <i>Primary School</i>			SMP <i>Junior High School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Lampihong	26	26	26	3	3	3
2 Batumandi	18	18	18	5	6	6
3 Awayan	20	20	20	4	4	4
4 Tebing Tinggi	7	9	10	2	3	3
5 Paringin	14	14	14	3	5	5
6 Paringin Selatan	12	12	12	4	4	5
7 Juai	19	20	19	6	6	6
8 Halong	19	22	23	7	7	8
Balangan	135	141	142	34	38	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Primary School</i>			SMK <i>Junior High School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Lampihong	1	1	2	-	-	-
2 Batumandi	1	1	1	1	1	1
3 Awayan	2	2	2	-	-	-
4 Tebing Tinggi	-	1	2	-	-	-
5 Paringin	1	2	3	1	1	1
6 Paringin Selatan	2	2	2	1	1	1
7 Juai	1	1	2	-	0	-
8 Halong	3	3	4	-	0	-
Balangan	11	13	18	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
1 Lampihong	-	-	-
2 Batumandi	-	-	-
3 Awayan	-	-	-
4 Tebing Tinggi	-	-	-
5 Paringin	-	-	1
6 Paringin Selatan	1	1	1
7 Juai	-	-	-
8 Halong	-	-	-
Balangan	1	1	2

Catatan/Note: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Balangan, 2018

Tabel 4.1.11
Table

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Balangan Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	94,20	5,80
16–18	0,00	71,17	28,83
19–24	0,00	17,43	82,57
7–24	0,00	69,15	30,85
Perempuan/Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	100,00	0,00
16–18	0,00	73,74	26,26
19–24	0,00	13,66	86,34
7–24	0,00	74,92	25,08
Laki-Laki+ Perempuan/Male+Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	97,09	2,91
16–18	0,00	72,47	27,53
19–24	0,00	15,97	84,03
7–24	0,00	71,78	28,22

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Susenas Kor Maret 2018

Source: BPS-Statistics of Balangan Regency, National Socio Economic Survey kor March 2018

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Balangan, 2018**
Table *Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Sex and Educational Attainment in Balangan Regency, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	3,27	5,34	4,30
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	33,04	39,58	36,27
Sekolah Dasar (SD) Sederajat <i>Primary School</i>	23,07	23,43	23,25
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat <i>Junior High School</i>	16,73	14,52	15,64
Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat <i>Senior High School</i>	17,32	9,34	13,37
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1,40	1,63	1,51
Universitas (<i>Sarjana/Diploma IV</i>) <i>University (Bachelor/Diploma IV)</i>	5,17	6,16	5,66
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Susenas Kor Maret 2018

Source: BPS-Statistics of Balangan Regency, National Socio Economic Survey kor March 2018

Tabel
Table 4.1.13

**Angka Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Balangan, 2018**
Literacy Rate by Age Group and Sex in Balangan Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki- Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	100,00	100,00	100,00
20-24	100,00	100,00	100,00
25-29	100,00	100,00	100,00
30-34	100,00	100,00	100,00
35-39	100,00	100,00	100,00
40-44	100,00	100,00	100,00
45-49	100,00	100,00	100,00
50-54	100,00	100,00	100,00
55-59	100,00	100,00	100,00
60+	92,20	69,41	78,87
Jumlah/Total	99,51	97,30	98,41

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Susenas Kor Maret 2018

Source: BPS-Statistics of Balangan Regency, National Socio Economic Survey kor March 2018

Tabel
Table 4.1.14

Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2018
School Enrollment Rate, Net Enrollment Rate, and Gross Enrollment Rate by Educational Level and Sex in Balangan Regency, 2018

Indikator Indicator	Jenjang Pendidikan Educational Level	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angka Partisipasi Sekolah (APS) School Enrollment Rate	7-12	99,98	99,98	99,98
	13-15	94,20	99,98	97,09
	16-18	71,17	73,74	72,47
Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate	SD/MI/Sederajat <i>Elementary School</i>	99,98	99,98	99,98
	SMP/MTs/Sederajat Junior High School	70,88	74,74	72,80
	SMA/SMK/MA/Sederajat Senior High School	56,39	73,74	65,18
Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Rate	SD/MI/Sederajat <i>Elementary School</i>	114,63	114,98	114,79
	SMP/MTs/Sederajat Junior High School	84,97	76,79	80,90
	SMA/SMK/MA/Sederajat Senior High School	82,31	106,54	94,58

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Susenas

Source: BPS-Statistics of Balangan Regency, National Socio Economic Survey

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2011-2018
Table 4.2.1 Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District in Balangan Regency, 2011-2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lampihong	-	-	-	-	-	-
2 Batumandi	-	-	-	-	-	-
3 Awayan	-	-	-	-	-	-
4 Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
5 Paringin	1	1	1	-	-	-
6 Paringin Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Juai	-	-	-	-	-	-
8 Halong	-	-	-	-	-	-
Balangan	1	1	1	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Lampihong	-	-	-	1	1	2
2 Batumandi	-	-	-	2	2	2
3 Awayan	-	-	-	1	1	1
4 Tebing Tinggi	-	-	-	1	1	1
5 Paringin	-	-	-	1	1	1
6 Paringin Selatan	-	-	-	1	1	1
7 Juai	-	-	-	2	2	2
8 Halong	-	-	-	2	2	2
Balangan	0	0	0	11	11	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011 (14)	2014 (15)	2018 (16)	2011 (17)	2014 (18)	2018 (19)
1 Lampihong	2	2	1	-	-	-
2 Batumandi	2	2	1	-	-	-
3 Awayan	4	3	2	-	-	-
4 Tebing Tinggi	1	1	1	-	-	-
5 Paringin	3	3	2	2	2	2
6 Paringin Selatan	1	2	2	-	1	1
7 Juai	3	1	-	-	-	-
8 Halong	3	3	2	-	-	-
Balangan	19	17	11	2	3	3

Catatan/Note:

1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masuuh dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Satistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Medical Personnel by Sub District, 2017

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacist</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
1	Lampihong	2	15	22	-	-
2	Batumandi	3	17	21	-	-
3	Awayan	1	6	15	-	-
4	Tebing Tinggi	1	12	12	-	-
5	Paringin	33	140	78	27	28
6	Paringin Selatan	2	11	21	-	-
7	Juai	3	18	30	-	-
8	Halong	4	30	28	-	-
	Balangan	49	249	227	27	28

Catatan/Note: Data keadaan tahun 2018 belum tersedia. Dokter termasuk dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi.

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id/> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2013-2018**
Table *Percentage of people Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survei by Sub District in Balangan Regency, 2013-2018*

Jenis Kelamin Sex	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki / Male	31,28	28,84	28,21	20,96	28,05
Perempuan / Female	34,32	33,16	33,12	24,57	36,64
Laki-Laki dan Perempuan Male and Female	32,79	30,99	30,65	22,75	32,31

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, Susenas
 Source: BPS-Statistics of Balangan Regency, National Socio Economic Survey

Tabel 4.2. Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018
Table 4 Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2017 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampihong	-	-	-	-	-	-	2	2
Batumandi	-	-	-	-	-	-	2	2
Awayan	-	-	-	-	-	-	1	1
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	1	1
Paringin	1	1	-	-	-	-	1	1
Paringin Selatan	-	-	-	-	-	-	1	1
Juai	-	-	-	-	-	-	2	2
Halong	-	-	-	-	-	-	2	2
Balangan	1	0	0	0	0	0	12	12

Lanjutan Tabel 4.2.4/Continued Table 4.2.4

Kecamatan <i>Sub District</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal&Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity Center</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	-	29	29	36	36
Batumandi	-	-	24	24	16	16
Awayan	-	-	23	23	17	17
Tebing Tinggi	-	-	15	15	9	9
Paringin	-	-	26	26	11	11
Paringin Selatan	-	-	22	22	12	12
Juai	-	-	25	25	18	18
Halong	-	-	29	29	21	21
Balangan	0	0	193	193	140	140

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA / RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018**Table** *Population by Sub District and Religion, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	18658	1	0	1	-	-
Batumandi	18914	8	-	-	4	-
Awayan	14085	8	4	1	-	-
Tebing Tinggi	5546	135	3	1449	30	-
Paringin	14511	41	16	8	4	-
Paringin Selatan	14511	41	16	8	4	-
Juai	16989	23	40	1	-	-
Halong	15270	567	189	406	4066	-
Balangan	122855	859	259	1875	4108	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018

Table Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	15	68	-	-	-	-
Batumandi	18	59	-	-	-	-
Awayan	20	44	-	-	-	-
Tebing Tinggi	6	14	2	-	-	-
Paringin	18	47	-	-	-	-
Paringin Selatan	13	47	-	-	-	-
Juai	24	71	-	-	-	-
Halong	20	51	8	3	1	9
Balangan	134	401	10	3	1	9

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan, Publikasi Data Kependudukan Balangan /

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa*/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011-2018

Table Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District, 2011-2018*

Kecamatan Sub District	Banjir / Flood			Gempa Bumi / Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	8	11	9	-	-	-
Batumandi	-	4	7	-	-	-
Awayan	5	13	15	-	-	-
Tebing Tinggi	4	7	5	-	-	-
Paringin	-	4	2	-	-	-
Paringin Selatan	1	8	1	-	-	-
Juai	8	9	14	-	-	-
Halong	12	18	19	-	-	-
Balangan	38	74	72	0	0	0

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	1	-	4
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	3	2
Paringin	-	-	1
Paringin Selatan	1	-	5
Juai	-	-	1
Halong	3	-	-
Balangan	5	3	13

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA / *POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Penduduk Miskin, dan Gini Rasio di Kabupaten Balangan, 2010–2018**
Table *Poverty Line, Number of Poor People, and Gini Ratio in Balangan Regency, 2010–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People		Gini Rasio Gini Ratio
		Jumlah Total (ribuan)	Persentase Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	226.416	8,77	7,74	0,259
2011	244.785	8,41	7,31	0,308
2012	263.681	8,06	6,85	0,329
2013	284.378	7,38	6,17	0,304
2014	299.080	7,66	6,29	0,247
2015	312.445	7,28	5,87	0,403
2016	348.442	7,09	5,67	0,333
2017	368.580	7,21	5,68	0,411
2018	382.835	7,21	5,59	...*

Catatan: (*) menandakan angka tersebut belum dirilis oleh BPS RI

Sumber: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 4.4.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indikatornya Kabupaten Balangan, 2010–2018
Table 4.4.2 *Human Development Index (HDI) and It's Indicator Balangan Regency, 2010–2018*

Tahun Year	Angka Harapan Hidup Life Expectancy Rate (tahun)	Harapan Lama Sekolah Expected Years of Schooling (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling (tahun)	Pengeluaran Per Kapita Expenditure Per Capita (ribu rupiah/ jiwa/tahun)	IPM HDI	Peringkat IPM HDI Rank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	66,36	10,35	5,95	10.541	62,88	10
2011	66,45	10,49	6,08	10.556	63,28	11
2012	66,55	10,63	6,21	10.571	63,69	11
2013	66,62	10,85	6,23	10.586	64,03	11
2014	66,65	11,03	6,36	10.617	64,44	11
2015	66,95	11,48	6,46	10.736	65,34	11
2016	67,07	11,77	6,71	10.953	66,25	11
2017	67,19	12,07	7,03	11.186	67,25	11
2018	67,37	12,36	7,04	11.442	67,88	11

Sumber: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
 Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 4.4.3 Indeks Pembangunan Gender (IPG), Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponennya Kabupaten Balangan, 2016–2018
Table 4.4.3 *Gender Development Index (GDI), Gender Empowerment Measure (GEM) and It's Components Balangan Regency, 2016–2018*

Komponen Component	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Pembangunan Gender (IPG) Gender Development Index (GDI)	92,43	92,31	...
Angka Harapan Hidup Laki-Laki <i>Life Expectancy Rate Male</i> (tahun)	65,05	65,17	...
Angka Harapan Hidup Perempuan <i>Life Expectancy Rate Female</i> (tahun)	68,98	69,10	...
Harapan Lama Sekolah Laki-Laki <i>Expected Years of Schooling Male</i> (tahun)	11,61	12,12	...
Harapan Lama Sekolah Perempuan <i>Expected Years of Schooling Female</i> (tahun)	11,99	12,00	...
Rata-rata Lama Sekolah Laki-Laki <i>Mean Years of Schooling Male</i> (tahun)	7,69	7,70	7,69
Rata-rata Lama Sekolah Perempuan <i>Mean Years of Schooling Female</i> (tahun)	6,20	6,52	...
Pengeluaran Per Kapita Laki-Laki <i>Expenditure Per Capita Male</i> (ribu rupiah/jiwa /tahun)	15.475	15.815	...
Pengeluaran Per Kapita Perempuan <i>Expenditure Per Capita Female</i> (ribu rupiah/jiwa /tahun)	10.749	10.966	...
Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Gender Empowerment Measure (GEM)	...	65,79	65,97
Keterlibatan Perempuan di Parlemen <i>Women's Involvement in Parliament</i> (%)	...	12,00	12,00
Perempuan sebagai Tenaga Profesional <i>Women as Professional Workers</i> (%)	...	52,97	49,06
Sumbangan Pendapatan Perempuan <i>Contribution of Female Income</i> (%)	...	37,22	37,24

Catatan: (*) menandakan angka tersebut belum dirilis oleh BPS RI

Sumber: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source: BPS-Statistics Indonesia



Produksi Tanaman Sayuran



Cabai

859 TON



Tomat

477 TON

5



PERTANIAN

AGRICULTURE

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
40. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
41. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
42. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

43. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

44. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

45. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

46. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

47. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

48. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

49. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

50. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen

51. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant*

berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

52. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
53. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
54. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
55. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
56. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

AGRICULTURE

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan
57. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
58. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
59. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
60. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine*

Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

61. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

62. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

63. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu,

64. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic*

yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

65. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

66. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

67. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)*

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan.
68. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
69. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
70. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only*

Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

be executed in forest area with high commercial timber value with license.

71. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

72. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan
73. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
74. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
75. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in*

AGRICULTURE

Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

76. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

77. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya

78. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other*

ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.

<https://balangankab.bps.go.id>

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Sub Distict (ha) in Balangan Regency, 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Lampihong	-	-	1	29	-	-	-	-
2 Batu Mandi	-	1	25	27	-	-	-	-
3 Awayan	-	-	19	57	-	-	-	-
4 Tebing Tinggi	-	1	60	55	-	-	-	-
5 Paringin	-	-	15	16	-	-	-	-
6 Paringin Selatan	-	-	40	49	-	-	-	-
7 Juai	1	-	4	8	-	-	-	-
8 Halong	5	2	22	99	-	-	-	-
Balangan	6	4	186	340	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Lampihong	-	-	-	9	-	-
2 Batu Mandi	-	-	3	10	-	-
3 Awayan	-	-	1	5	-	-
4 Tebing Tinggi	-	-	5	6	-	-
5 Paringin	2	-	6	5	-	-
6 Paringin Selatan	-	-	8	8	-	-
7 Juai	-	-	3	1	-	-
8 Halong	3	2	3	22	-	-
Balangan	5	2	29	66	-	-

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018**
Harvested Area of Vegetables by Sub Distirct and Kind of Plant (ton) in Balangan Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Lampihong	-	-	0.4	58.4	-	-	-	-
2 Batu Mandi	-	0.3	19.5	83	-	-	-	-
3 Awayan	-	-	10.6	44.1	-	-	-	-
4 Tebing Tinggi	-	1	111.9	148.1	-	-	-	-
5 Paringin	-	-	3	29.5	-	-	-	-
6 Paringin Selatan	-	-	37.5	154.7	-	-	-	-
7 Juai	3	-	13.9	9.2	-	-	-	-
8 Halong	1.4	16	4.4	332	-	-	-	-
Balangan	4.4	17.3	201.2	859	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Lampihong	-	-	-	63.6	-	-
2 Batu Mandi	-	-	1.8	55.3	-	-
3 Awayan	-	-	0.1	20.8	-	-
4 Tebing Tinggi	-	-	33.2	53.1	-	-
5 Paringin	0.2	-	0.6	20.7	-	-
6 Paringin Selatan	-	-	1.7	138.5	-	-
7 Juai	-	-	6	1	-	-
8 Halong	0.3	4.5	0.7	123.6	-	-
Balangan	0.5	4.5	44.1	476.6	-	-

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:*BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Balangan, 2015-2018
Table 5.2.3 Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Balangan Regency, 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	...	-	1	-
2	Bawang Merah	...	4	6	4
3	Bawang Putih	...	-	-	-
4	Bayam	...	4	18	44
5	Blewah	...	-	-	-
6	Buncis	...	13	12	20
7	Cabai Besar	...	41	55	122
8	Cabai Rawit	...	39	134	244
9	Jamur	...	0.144	-	-
10	Kacang Merah	...	-	-	-
11	Kacang Panjang	...	50	47	73
12	Kangkung	...	6	18	42
13	Kembang Kol	...	1	1	-
14	Kentang	...	-	-	-
15	Ketimun	...	19	18	77
16	Kubis	...	1	-	-
17	Labu Siam	...	-	-	-
18	Lobak	...	-	-	7
19	Melon	...	-	-	-
20	Paprika	...	-	2	-
21	Petsai/Sawi	...	5	5	2
22	Semangka	...	41	16	71
23	Stroberi	...	-	-	-
24	Terung	...	42	35	111
25	Tomat	...	21	29	70
26	Wortel	...	-	-	-
Balangan		...	287.144	397	887

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Balangan, 2015-2018**
Table 5.2.4 **Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Balangan Regency, 2015-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	...	-	-	-
2	Bawang Merah	...	1	4	17
3	Bawang Putih	...	-	-	-
4	Bayam	...	4	3	47
5	Blewah	...	-	-	-
6	Buncis	...	35	7	139
7	Cabai Besar	...	56	44	430
8	Cabai Rawit	...	86	157	430
9	Jamur	...	720	-	-
10	Kacang Merah	...	-	-	-
11	Kacang Panjang	...	125	36	286
12	Kangkung	...	11	4	69
13	Kembang Kol	...	-	-	-
14	Kentang	...	-	-	-
15	Ketimun	...	90	29	590
16	Kubis	...	-	-	-
17	Labu Siam	...	-	-	-
18	Lobak	...	-	-	7
19	Melon	...	-	-	-
20	Paprika	...	-	-	-
21	Petsai/Sawi	...	53	1	5
22	Semangka	...	122	9	409
23	Stroberi	...	-	-	-
24	Terung	...	104	26	479
25	Tomat	...	104	44	477
26	Wortel	...	-	-	-
Balangan		...	1511	365	3383

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by sub District and Kind of Plant (m²) in Balangan Regency, 2017 and 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lampihong	-	32	-	22
2	Batu Mandi	2,954	180	1,743	40
3	Awayan	8,000	8,000	7,000	7,000
4	Tebing Tinggi	1,800	1,200	-	-
5	Paringin	558	-	353	-
6	Paringin Selatan	280	170	10	15
7	Juai	3,200	35,500	200	850
8	Halong	104	30,140	95	20,594
	Balangan	16896	75222	9401	28521

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lampihong	-	21	2	23
2	Batu Mandi	1,429	35	1,087	1,500
3	Awayan	2,000	3,000	2,000	3,200
4	Tebing Tinggi	-	-	-	-
5	Paringin	366	-	476	-
6	Paringin Selatan	105	44	-	19
7	Juai	250	300	-	163
8	Halong	45	655	60	420
	Balangan	4195	4055	3625	5325

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018**
Table **5.2.6** **Production of Medicinal Plants by sub District and Kind of Plant (kg) in Balangan Regency, 2017 and 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/ <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lampihong	-	26	-	25
2	Batu Mandi	3,777	714	3,449	630
3	Awayan	5,057	2,140	10,720	3,185
4	Tebing Tinggi	3,600	2,000	-	-
5	Paringin	1,674	-	706	-
6	Paringin Selatan	643	268	45	21
7	Juai	1,300	18,000	440	750
8	Halong	208	9,001	171	9,114
	Balangan	16259	32149	15531	13725

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lampihong	-	19	6	24
2	Batu Mandi	3,506	375	5,221	646
3	Awayan	680	1,040	860	2,016
4	Tebing Tinggi	-	-	-	-
5	Paringin	549	-	948	-
6	Paringin Selatan	202	85	-	28
7	Juai	550	380	-	145
8	Halong	58	224	120	217
	Balangan	5545	2123	7155	3076

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Balangan, 2015-2018
Table 5.2.7 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Balangan Regency, 2015-2018

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/Dringo	...	-	23	-
2	Jahe	...	11,208	16,896	75,222
3	Kapulaga	...	-	16	-
4	Keji Beling	...	-	23	-
5	Kencur	...	5,614	4,195	4,055
6	Kunyit	...	5,405	3,625	5,325
7	Laos/Lengkuas	...	5,594	9,401	28,521
8	Lempuyang	...	-	-	-
9	Lidah Buaya	...	-	1,060	1,001
10	Mahkota Dewa	...	70	6,010	6,003
11	Mengkudu/Pace	...	45	8,020	8,005
12	Sambiloto	...	-	2,000	2,002
13	Temuireng	...	-	-	-
14	Temukunci	...	-	-	-
15	Temulawak	...	4,000	-	-

Catatan/Note: Untuk mahkota dewa dan mengkudu/pace dalam satuan pohon

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Balangan, 2015-2018**
Table 5.2.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Balangan Regency, 2015-2018**

	Jenis Tanaman	2015	2016	2017	2018
	Kind of Plants				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/Dringo	...	-	23	-
2	Jahe	...	4,124	16,259	32,149
3	Kapulaga	...	-	8	-
4	Keji Beling	...	-	34	-
5	Kencur	...	2,290	5,545	2,123
6	Kunyit	...	2,907	7,155	3,076
7	Laos/Lengkuas	...	2,070	15,531	13,725
8	Lempuyang	...	-	-	-
9	Lidah Buaya	...	-	800	5,006
10	Mahkota Dewa	...	1,000	72,200	81,066
11	Mengkudu/Pace	...	110	1,640	1,903
12	Sambiloto	...	-	600	1,002
13	Temuireng	...	-	-	-
14	Temukunci	...	-	-	-
15	Temulawak	...	2,480	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018**
Table 5.2.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by sub District and Kind of Plant (m²) in Balangan Regency, 2017 and 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lampihong	-	-	-	-
2	Batu Mandi	-	-	-	-
3	Awayan	-	-	-	-
4	Tebing Tinggi	-	-	-	-
5	Paringin	-	-	-	-
6	Paringin Selatan	-	-	-	-
7	Juai	-	-	-	-
8	Halong	-	-	-	-
	Balangan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Lampihong	-	-	-	-
2 Batu Mandi	-	-	-	-
3 Awayan	-	-	-	-
4 Tebing Tinggi	-	-	-	-
5 Paringin	-	-	-	-
6 Paringin Selatan	-	-	-	-
7 Juai	-	-	-	-
8 Halong	-	-	-	-
Balangan	-	-	-	-

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018**
Table 5.2.10 **production of Ornamental Plants by sub District and Kind of Plant (stalks) in Balangan Regency, 2017 and 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lampihong	-	-	-	-
2	Batu Mandi	-	-	-	-
3	Awayan	-	-	-	-
4	Tebing Tinggi	-	-	-	-
5	Paringin	-	-	-	-
6	Paringin Selatan	-	-	-	-
7	Juai	-	-	-	-
8	Halong	-	-	-	-
	Balangan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Lampihong	-	-	-	-
2 Batu Mandi	-	-	-	-
3 Awayan	-	-	-	-
4 Tebing Tinggi	-	-	-	-
5 Paringin	-	-	-	-
6 Paringin Selatan	-	-	-	-
7 Juai	-	-	-	-
8 Halong	-	-	-	-
Balangan	-	-	-	-

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Balangan, 2015-2018**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Balangan Regency, 2015-2018**

	Jenis Tanaman	2015	2016	2017	2018
	Kind of Plants				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	...	-	-	-
2	Aglaonema	...	-	-	-
3	Anggrek	...	-	-	-
4	Anthurium Bunga	...	-	-	-
5	Anthurium Daun	...	-	-	-
6	Anyelir	...	-	-	-
7	Caladium	...	-	-	-
8	Cordyline	...	-	-	-
9	Diffenbachia	...	-	-	-
10	Dracaena	...	-	-	-
11	Euphorbia	...	-	-	-
12	Gerbera (Herbras)	...	-	-	-
13	Gladiol	...	-	-	-
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	...	-	-	-
15	Ixora (Soka)	...	-	-	-
16	Krisan	...	-	-	-
17	Mawar	...	-	-	-
18	Melati	...	-	-	-
19	Monstera	...	-	-	-
20	Pakis	...	-	-	-
21	Palem	...	-	-	-
22	Phylodendron	...	-	-	-
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	...	-	-	-
24	Sedap Malam	...	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Balangan, 2015-2018**
Table 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Balangan Regency, 2015-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Adenium (Kamboja Jepang)	...	-	-	-
2 Aglaonema	...	-	-	-
3 Anggrek	...	-	-	-
4 Anthurium Bunga	...	-	-	-
5 Anthurium Daun	...	-	-	-
6 Anyelir	...	-	-	-
7 Caladium	...	-	-	-
8 Cordyline	...	-	-	-
9 Diffenbachia	...	-	-	-
10 Dracaena	...	-	-	-
11 Euphorbia	...	-	-	-
12 Gerbera (Herbras)	...	-	-	-
13 Gladiol	...	-	-	-
14 Heliconia (Pisang- Pisangan)	...	-	-	-
15 Ixora (Soka)	...	-	-	-
16 Krisan	...	-	-	-
17 Mawar	...	-	-	-
18 Melati	...	-	-	-
19 Monstera	...	-	-	-
20 Pakis	...	-	-	-
21 Palem	...	-	-	-
22 Phylodendron	...	-	-	-
Sansevieria				
23 (Pedang- Pedangan)	...	-	-	-
24 Sedap Malam	...	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Balangan, 2017 dan 2018**
Table 5.2.13 **Production of Fruits by sub District and Kind of Plant (ton) in Balangan Regency, 2017 and 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lampihong	-	121	-	78.9	-	301.8
2	Batu Mandi	54.7	20.2	14.4	-	120.8	56.4
3	Awayan	80.9	11.9	348.2	101.7	98.3	19.1
4	Tebing Tinggi	-	21	56.6	64.4	30.3	35.9
5	Paringin	39	-	1	-	1.7	-
6	Paringin Selatan	19.1	3.9	80	19.3	52.5	2.4
7	Juai	-	15	-	44.7	-	-
8	Halong	57.3	44	566.4	749.8	22.7	16
	Balangan	251	237	1066.6	1058.8	326.3	431.6

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

	Kecamatan Subdistrict	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Lampihong	32.6	148.8	3.3	3	2	435
2	Batu Mandi	17.6	12	6	3.4	2.3	0.5
3	Awayan	6362.1	1045.4	2.4	0.5	2.9	2
4	Tebing Tinggi	6691.6	4703.9	38.7	36.3	4.9	8.2
5	Paringin	10.8	1.4	9.8	-	0.3	-
6	Paringin Selatan	17.8	4.5	22	2.7	-	-
7	Juai	80	85.5	-	-	-	-
8	Halong	11159	13992	6.3	6.1	0.6	0.6
	Balangan	24371.5	19993.5	88.5	52	13	446.3

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Balangan, 2015-2018**
Table 5.2.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Balangan Regency, 2015-2018**

Jenis Tanaman/Kind of Plants		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	...	0.8	0.3	0.4
2	Anggur	...	-	-	-
3	Apel	...	-	-	-
4	Belimbing	...	31.9	17.2	23
5	Duku/Langsat/Kokosan	...	550.3	305.2	357.6
6	Durian	...	345.2	1066.6	1058.8
7	Jambu Air	...	10.4	4.5	9.2
8	Jambu Biji	...	27.5	17.1	138.1
9	Jengkol	...	81.9	146.9	235.9
10	Jeruk Besar	...	17.4	11.5	15.8
11	Jeruk Siam/Kepron	...	172.2	314.8	415.8
12	Mangga	...	531.5	251	237
13	Manggis	...	96.4	45	68.9
14	Markisa/Konyal	...	-	-	-
15	Melinjo	...	3.1	3.8	0.9
16	Nangka/Cempedak	...	6523.6	4078.4	1619.5
17	Nenas	...	23.7	15.2	47.3
18	Pepaya	...	63.2	88.5	52
19	Petai	...	26.4	17	26.1
20	Pisang	...	33936.5	24371.5	19993.5
21	Rambutan	...	2471.1	1693.4	2517.9
22	Salak	...	22.4	13	446.3
23	Sawo	...	89.5	77.9	147.4
24	Sirsak	...	79.3	58.8	49
25	Sukun	...	33.9	31.8	24.4

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-BST



Pelanggan listrik PLN di Tahun 2018

31.817 Pelanggan

Pelanggan air PDAM di Tahun 2018

21.826 Pelanggan



6

ENERGI

ENERGY

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
2. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>6.1 Energi</p> <p>Kebutuhan terhadap tenaga listrik dan air minum terasa semakin meningkat seiring dengan kemajuan pembangunan di bidang ekonomi. Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Kabupaten Balangan dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian kecil lainnya dipenuhi di luar PLN, untuk itu pemanfaatan tenaga listrik di Kabupaten Balangan diharapkan mampu menjangkau masyarakat sampai ke pelosok pedesaan.</p> <p>Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Balangan tahun 2018 sebanyak 31.817 pelanggan. Sedangkan Jumlah pelanggan air minum PDAM di Kabupaten Balangan adalah 21.826 pelanggan, dan air minum yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Balangan sebanyak 3.454.783 m³.</p>	<p>6.1 Energy</p> <p><i>The necessities of electricity and water supply were felt more increasing as well as a progress of developing in Economic sector. Most Electricity used in Balangan regency was supplied by State Electricity Company (PLN), while the rest produced by non PLN, therefore usage of electricity in this region was expected able to reach community until the rural.</i></p> <p><i>The number of electricity customers in Balangan Regency in the year 2017 came to 31,817 customers, meanwhile the number of water supply customers in Balangan Regency were 21,826 customers and water supply distributed by Regional Water Supply of Balangan was around 3,454,783 m³.</i></p>

6.1 ENERGI / ENERGY

Tabel
Table 6.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2018**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampihong	2 582 700	-	-	-	-
Batumandi	2 587 050	-	-	-	-
Awayan	2 139 850	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1 042 050	-	-	-	-
Paringin	8 333 950	-	-	-	-
Paringin Selatan	4 939 600	-	-	-	-
Juai	3 216 500	-	-	-	-
Halong	3 211 000	-	-	-	-
Balangan	28 052 700	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber: PT. PLN (Persero) Rayon Paringin

Source: State Electricity Company at Paringin Branch Level

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2014-2018
Table Number of Electricity Customers by Sub District, 2014-2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampihong	2 366	2 645	2 865	3 055	3 682
Batumandi	197	440	686	1 057	3 292
Awayan	1 813	2 028	2 213	2 493	2 993
Tebing Tinggi	754	827	929	1 072	1 271
Paringin	3 786	4 396	4 970	5 539	6 536
Paringin Selatan	2 687	3 168	3 614	4 161	5 196
Juai	2 655	2 942	3 189	3 512	4 251
Halong	2 777	3 137	3 424	3 777	4 596
Balangan	17 035	19 583	21 890	24 666	31 817

Catatan/Note:

Sumber: PT. PLN (Persero) Rayon Paringin

Source: State Electricity Company at Paringin Branch Level

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018
Table 6.3 *Number of Customers and Distributed Water by Sub District, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampihong	2 847	348 031	1 666 160 800
Batumandi	1 335	227 902	1 035 028 400
Awayan	1 407	188 049	914 770 700
Tebing Tinggi	523	29 942	201 329 800
Paringin	9 059	1 753 355	7 622 465 700
Paringin Selatan	2 335	344 800	1 552 260 700
Juai	2 143	305 460	1 400 396 000
Halong	2 177	257 244	1 268 522 200
Balangan	21 826	3 454 783	15 660 934 300

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Balangan

Source: *Regional Water Supply of Balangan*



22

RUMAH MAKAN/RESTORAN

Terdaftar di Dinas Pariwisata

<https://balairagankab.bps.go.id>



7

PARIWISATA

TOURISM

<https://balangankab.bps.go.id>

7.1 PARIWISATA / TOURISM

Tabel
Table

7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2018
Number of Restaurants by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Jumlah Rumah Makan / Restoran Number of Restaurants
(1)	(2)
Lampihong	-
Batumandi	-
Awayan	-
Tebing Tinggi	-
Paringin	7
Paringin Selatan	15
Juai	-
Halong	-
Balangan	22

Catatan/Note: Data yang tersedia di Dinas Pariwisata hanya ada untuk tahun 2018 saja.

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Balangan

Source: Tourism Office



3,11 %

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Balangan
Tahun 2018



8

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

<https://balangankab.bps.go.id>

8.1 SISTEM NERACA NASIONAL / SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel	8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Balangan, 2014-2018				
Table		Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) in Balangan Regency, 2014-2018				
Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		(6)				
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,008,057.4	1,104,933.8	1,167,004.1	1,186,809.2	1,258,841.0
B	Pertambangan dan Penggalian	6,432,466.5	5,961,816.4	5,859,618.4	6,257,635.7	6,671,821.6
C	Industri Pengolahan	142,356.8	161,758.2	180,255.1	200,614.1	206,894.5
D	Pengadaan Listrik, Gas	1,575.0	2,325.3	2,926.3	3,406.2	3,908.2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18,099.7	19,887.8	21,567.4	23,368.1	26,264.1
F	Konstruksi	327,495.0	376,382.9	411,386.5	452,349.6	477,798.5
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	385,723.5	439,416.0	480,282.9	544,164.6	590,463.3
H	Transportasi dan Pergudangan	142,074.7	159,564.2	173,723.7	186,632.7	204,302.3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	24,360.2	27,254.0	29,695.1	32,120.5	36,202.9
J	Informasi dan Komunikasi	104,492.0	112,070.6	120,700.0	130,521.9	143,021.0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	22,115.4	24,297.0	27,915.9	31,510.0	35,306.5
L	Real Estate	73,752.0	81,088.1	87,383.9	97,460.6	105,219.5
M,N	Jasa Perusahaan	4,910.3	5,549.5	6,156.8	6,896.5	7,699.1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	341,184.6	404,646.8	424,624.2	445,910.4	480,739.0
P	Jasa Pendidikan	224,435.5	256,913.2	296,927.4	326,072.4	350,089.4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	61,416.8	71,557.0	80,052.8	86,727.1	94,587.8
R,S,T, U	Jasa lainnya	37,123.2	43,266.8	48,292.5	53,001.8	58,170.5
Produk Domestik Regional Bruto		9,351,638.6	9,252,727.5	9,418,512.9	10,065,201.4	10,751,329.1

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS Kabupaten Balangan / Statistics of Balangan Regency

Tabel 8.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Balangan, 2014-2018**
Gross Domestic Regional Product at Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) in Balangan Regency, 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	846,852.7	886,542.9	926,620.0	926,020.0	975,664.2
B Pertambangan dan Penggalian	5,783,647.1	5,841,037.3	5,917,876.5	6,061,865.0	6,212,659.1
C Industri Pengolahan	117,284.1	122,764.5	130,222.2	137,216.9	141,197.2
D Pengadaan Listrik, Gas	1,660.2	1,995.7	2,107.4	2,168.1	2,340.3
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14,719.6	15,391.8	16,453.2	17,392.7	18,827.2
F Konstruksi	271,729.8	287,269.3	304,126.0	324,614.3	332,339.4
G Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	307,170.4	325,247.9	350,329.6	378,768.6	392,775.0
H Transportasi dan Pergudangan	114,238.7	120,961.7	128,654.7	134,872.3	141,491.7
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	19,773.3	21,205.7	22,431.0	23,877.7	25,459.1
J Informasi dan Komunikasi	89,874.3	94,627.9	100,738.5	105,965.2	110,350.3
K Jasa Keuangan dan Asuransi	17,369.3	18,121.5	20,335.8	22,060.3	23,879.9
L Real Estate	61,249.9	64,415.7	68,419.2	75,044.3	79,136.3
M,N Jasa Perusahaan	3,726.8	4,001.1	4,324.6	4,661.3	5,019.0
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	261,655.1	284,096.4	289,893.3	296,874.1	308,239.0
P Jasa Pendidikan	186,388.8	201,470.6	218,992.5	233,539.8	244,420.4
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	50,205.0	53,301.1	57,653.7	61,317.0	64,825.6
R,S,T,U Jasa lainnya	30,127.3	32,004.7	34,277.7	36,453.4	39,055.1
Produk Domestik Regional Bruto	8,177,672.4	8,374,455.7	8,593,455.8	8,842,710.9	9,117,679.0

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS Kabupaten Balangan / Statistics of Balangan Regency

Tabel 8.1.3 **Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2014-2018**
Table 8.1.3 **Percentage Distribution of Balangan's GRDP at Current Market Price by Industry, 2014-2018**

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10.78	11.94	12.39	11.79	11.71
B Pertambangan dan Penggalian	68.78	64.43	62.21	62.17	62.06
C Industri Pengolahan	1.52	1.75	1.91	1.99	1.92
D Pengadaan Listrik, Gas	0.02	0.03	0.03	0.03	0.04
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.19	0.21	0.23	0.23	0.24
F Konstruksi	3.50	4.07	4.37	4.49	4.44
G Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.12	4.75	5.10	5.41	5.49
H Transportasi dan Pergudangan	1.52	1.72	1.84	1.85	1.90
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.26	0.29	0.32	0.32	0.34
J Informasi dan Komunikasi	1.12	1.21	1.28	1.30	1.33
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0.24	0.26	0.30	0.31	0.33
L Real Estate	0.79	0.88	0.93	0.97	0.98
M,N Jasa Perusahaan	0.05	0.06	0.07	0.07	0.07
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.65	4.37	4.51	4.43	4.47
P Jasa Pendidikan	2.40	2.78	3.15	3.24	3.26
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.66	0.77	0.85	0.86	0.88
R,S,T,U Jasa lainnya	0.40	0.47	0.51	0.53	0.54
Produk Domestik Regional Bruto	8,177,672,4	8,374,455,7	8,593,455,8	8,842,710,9	9,117,679,0

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS Kabupaten Balangan / Statistics of Balangan Regency

Tabel 8.1.4 **Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usahan (Persen), 2014-2018**
Table **Economic Growth by Industry (percent), 2014-2018**

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.85	4.69	4.52	(0.06)	5.36
B	Pertambangan dan Penggalian	6.13	0.99	1.32	2.43	2.49
C	Industri Pengolahan	4.73	4.67	6.07	5.37	2.90
D	Pengadaan Listrik, Gas	18.18	20.21	5.60	2.88	7.94
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.48	4.57	6.90	5.71	8.25
F	Konstruksi	6.05	5.72	5.87	6.74	2.38
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.34	5.89	7.71	8.12	3.70
H	Transportasi dan Pergudangan	6.54	5.89	6.36	4.83	4.91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.41	7.24	5.78	6.45	6.62
J	Informasi dan Komunikasi	5.05	5.29	6.46	5.19	4.14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.43	4.33	12.22	8.48	8.25
L	Real Estate	5.34	5.17	6.22	9.68	5.45
M,N	Jasa Perusahaan	7.54	7.36	8.08	7.79	7.67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.95	8.58	2.04	2.41	3.83
P	Jasa Pendidikan	6.21	8.09	8.70	6.64	4.66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.74	6.17	8.17	6.35	5.72
R,S,T,U	Jasa lainnya	5.89	6.23	7.10	6.35	7.14
Produk Domestik Regional Bruto		5.90	2.41	2.62	2.90	3.11

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS Kabupaten Balangan / Statistics of Balangan Regency

Tabel 8.1.5 Laju Indeks Implisit Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018
Table 8.1.5 Implicit Growth Rate by Industry (percent), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.23	4.70	1.05	1.76	0.67
B Pertambangan dan Penggalian	0.12	(8.23)	(2.99)	4.26	4.03
C Industri Pengolahan	5.84	8.56	5.05	5.62	0.22
D Pengadaan Listrik, Gas	7.30	22.82	19.18	13.14	6.30
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.56	5.08	1.45	2.50	3.83
F Konstruksi	8.05	8.71	3.24	3.02	3.17
G Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.65	7.59	1.47	4.79	4.64
H Transportasi dan Pergudangan	7.91	6.07	2.36	2.48	4.35
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.34	4.32	3.01	1.61	5.71
J Informasi dan Komunikasi	5.64	1.86	1.17	2.80	5.22
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5.98	5.30	2.38	4.05	3.51
L Real Estate	8.33	4.54	1.46	1.69	2.38
M,N Jasa Perusahaan	9.74	5.27	2.65	3.92	3.68
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.74	9.23	2.84	2.54	3.84
P Jasa Pendidikan	6.30	5.90	6.33	2.98	2.59
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.46	9.74	3.43	1.86	3.16
R,S,T,U Jasa lainnya	8.87	9.71	4.21	3.20	2.44
Produk Domestik Regional Bruto	1.92	(3.38)	(0.80)	3.85	3.60

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS Kabupaten Balangan / Statistics of Balangan Regency